

BAB II KAJIAN PUSTAKA

ISI BAB II

1. KAJIAN TEORI
2. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN
3. KERANGKA BERFIKIR
4. HIPOTESIS PENELITIAN (JIKA ADA)

KAJIAN TEORITIK

- Kajian teoritik berisi kajian dan/atau analisis teoritik untuk menyusun kerangka pemikiran teoritis dalam upaya pemecahan masalah penelitian dan/atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta pencapaian tujuan

KAJIAN TEORITIK

- Kajian teoritik mencakup:
 1. Kajian literatur yang gayut dg masalah/fokus penelitian (review of related literature)
 2. Penyusunan kerangka kerja teoritis (theoretical framework) yang dikembangkan oleh peneliti

KAJIAN TEORITIK

- Kajian teoritik hendaknya sesuai dengan permasalahan yang diteliti, serta mampu memberikan gambaran tentang
 1. posisi/kedudukan permasalahan dalam mata rantai perkembangan iptek
 2. Sasaran dan target pemecahan masalah hendaknya sejalan dg perkembangan zaman
 3. Melandasi pemikiran metodologis terutama dalam menetapkan rancangan penelitian (research design/research strategy) serta pengembangan instrumen penelitian

KAJIAN TEORITIK

- Bahan yang dikaji/ditelaah bersumber dari:
 1. Buku
 2. majalah ilmiah
 3. Jurnal ilmiah
 3. makalah seminar
 4. Kebijakan
 5. hukum/undang2
 6. Hasil penelitian
 7. informasi internet

KAJIAN TEORITIK

- Hal pertama yg dilakukan dalam menyusun teori adl membaca buku dan laporan penelitian
- Setelah membaca hal terpenting bagi peneliti adalah membuat catatan
- Ada 4 klasifikasi catatan:
 1. Kutipan(quotation): catatan yg kata-katanya persis sama dg apa yg pengarang tuliskan dlm buku

KAJIAN TEORITIK

2. Paraphrase: Pembaca mencoba menyusun kembali pemikiran pengarang ttg apa yg dibaca dg menggunakan bhs sendiri
3. Ringkasan (summary): Sari dari suatu artikel atau uraian yg dibaca
4. Evaluasi: Pembaca menginterpretasikan apa yg dia baca dg memberi komentar

KAJIAN TEORITIK

- Langkah dalam menyusun kajian teori
 1. Cari buku-buku/laporan penelitian
 2. Baca tulisan tsb dan pahami dg baik
 3. Ambil catatan atas apa yg dibaca
 4. Mengatur susunan tinjauan teori secara kronologis
 5. Landasan teori harus menghasilkan kerangka konsep

Sampai sini

PENELITIAN YG RELEVAN

- Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang judul, masalah dan design penelitiannya gayut dengan penelitian yang akan dikembangkan oleh peneliti
- Penelitian yang relevan diambilkan dari sumber penelitian asli, atau yg sudah dijurnalkan

PENELITIAN YG RELEVAN

- Dalam penyusunan skripsi biasanya ditampilkan 2 sd 4 penelitian yang relevan atau lebih
- Yang disajikan oleh peneliti adalah mencakup judul penelitian, tahun, tujuan penelitian, design penelitian, subyek penelitian dan hasil penelitian

KERANGKA BERFIKIR (KERANGKA KONSEP)

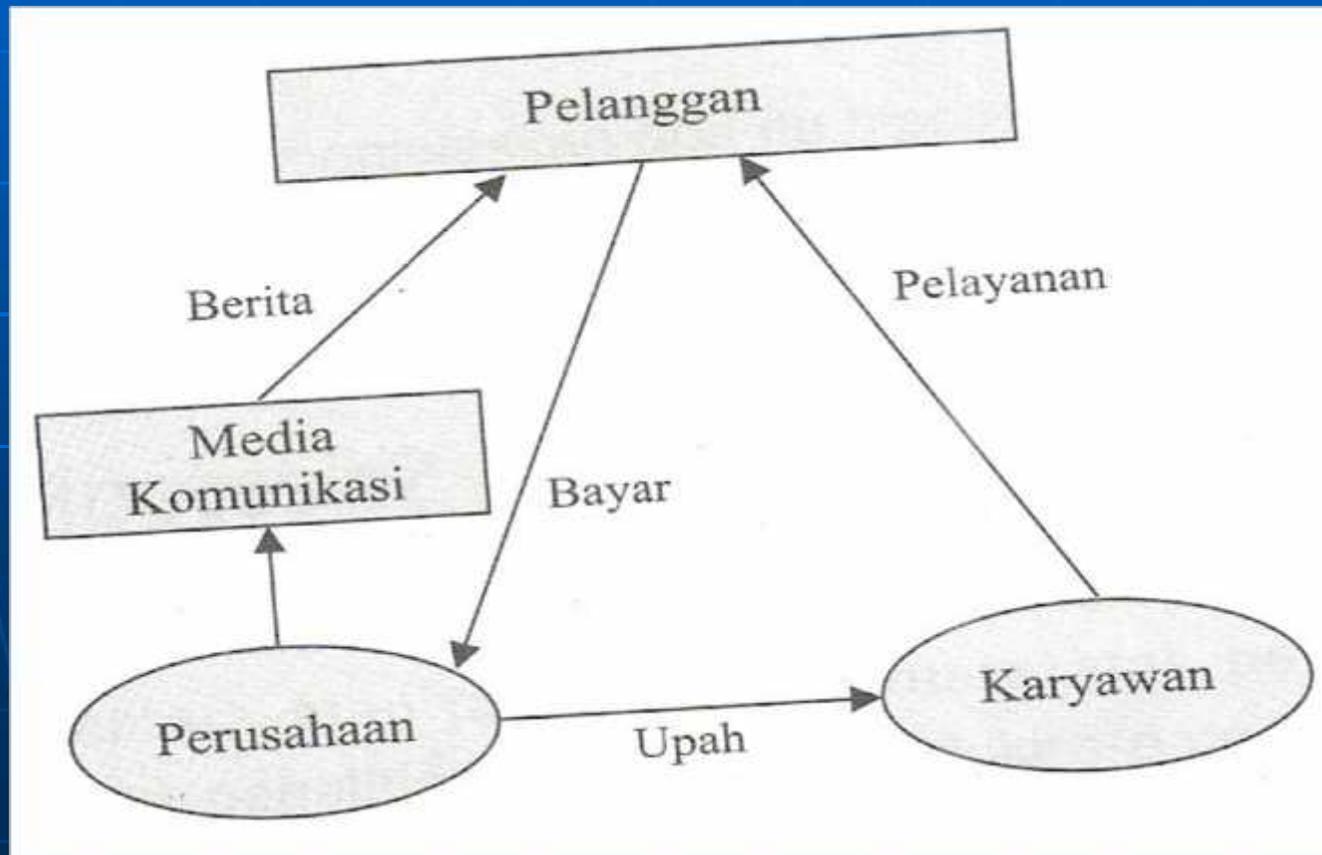
- Teori-teori yg dikumpulkan pada landasan teori dan telah diuraikan akan menghasilkan beberapa konsep.
- Apabila konsep-konsep ini dihubungkan satu dg yang lain utk dapat memberikan gambaran/satu fenomena, maka hubungan antara konsep-konsep ini yang dsb Kerangka konsep
- Kerangka konsep merupakan argumentasi peneliti akan arah dan hasil penelitian yang diharapkan
- Bagan kerangka kerja teoritik

KERANGKA BERFIKIR (KERANGKA KONSEP)

- Pada umumnya kerangka konsep digambarkan dg menggunakan bagan-bagan dg hubungannya digambarkan dg anak panah
- Hubungan sebab akibat dg anak panah satu arah
- Hubungan ada korelasi digunakan anak panah dua arah

Contoh bagan kerangka konsep

- Hubungan pelanggan dg karyawan perusahaan



HIPOTESIS PENELITIAN

- HIPOTESIS PENELITIAN ADL dugaan atau JAWABAN SEMENTARA DARI PERMASALAH YG DIAJUKAN PENELITI
- TIDAK SEMUA PENELITIAN MENGANDUNG HIPOTESIS PENELITIAN

HIPOTESIS PENELITIAN

- Dugaan harus didasarkan atas suatu atau beberapa dasar pemikiran yg diperoleh dari teori-teori yg kuat
- Hipotesis merupakan pernyataan hubungan yg mungkin terjadi antara dua atau lebih variabel atas teori yg kuat

HIPOTESIS PENELITIAN

- Hipotesis biasanya dinyatakan dlm bentuk hipotesis penelitian (H_1) dan hipotesis nul (H_0)
- Hipotesis penelitian dsb juga hipotesis alternatif, yaitu pernyataan dari apa yg diharapkan akan terjadi
- Hipotesis nul dsb juga hipotesis nihil merupakan pernyataan yg menunjukkan tidak ada perubahan, misal tidak ada hubungan, tdk ada perbedaan, tdk ada perubahan

Contoh Hipotesis

- Judul Penelitian

Hubungan panjang tungkai dan tinggi badan terhadap tinggi lompatan

Hipotesis nul (H_0)

Tidak ada hubungan antara panjang tungkai dan tinggi badan terhadap tinggi lompatan

Hipotesis Alternatif (H_1)

ada hubungan antara panjang tungkai dan tinggi badan terhadap tinggi lompatan

Contoh hipotesis

- Judul Penelitian

Perbedaan Pengaruh senam pagi seminggu 3 kali dan 4 kali terhadap kesegaran jasmani

Hipotesis nul (H_0)

Tidak ada perbedaan pengaruh senam pagi seminggu 3 kali dan 4 kali terhadap kesegaran jasmani

Hipotesis Alternatif (H_1)

Ada perbedaan Pengaruh senam pagi seminggu 3 kali dan 4 kali terhadap kesegaran jasmani